HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN GUGUS III KECAMATAN SANDUBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JURNAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Irma Hartinah
NIM.E1E214046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Majapahit 62 Mataram NTB 83125
Telp. (0370) 623873

PERSETUJUAN JURNAL SKRIPSI

Skripsi berjudul : **"HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN GUGUS III KECAMATAN SANDUBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".**

yang disusun oleh:

Nama : Irma Hartinah
NIM : E1E214046
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui tanggal : Juli 2018

Dosen Pembimbing Skripsi I

(Moh. Irawan Zain, M.Pd)
NIP. 196311041986021004

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Abdul Kadir Jaelani, M.Pd)
NIP. 197905042008121003

Menyetujui:
Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd)
NIP. 198010242005012001

HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN GUGUS III KECAMATAN SANDUBAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Irma Hartinah[(1)], Moh. Irawan Zain[(2)], Abdul Kadir Jaelani[(3)]

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Mataram, Mataram
2,3) Dosen Pendidikan Guru Sekolsh Dasar FKIP, Universitas Mataram, Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini didasari dari permasalahan bahwa profesionalisme guru berkaitan dengan prestasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil secara *purposive sampling* yaitu dengan melakukan pertimbangan tertentu. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu angket dan dokmentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan teknik analisis korelasi *Product Moment.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata profesionalisme guru adalah 17 (sangat baik). Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa adalah 79 (baik). Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) antara variabel profesionalisme guru dan prestasi belajar matematika siswa adalah 0,364 pada taraf signifikansi 5% dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,364 > 0,207). Sesuai dengan kriteria pengujian menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru berkorelasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Matematika*.

THE CORRELATION BETWEEN TEACHERS' PROFESSIONALISM WITH STUDENTS' ACHIEVEMENT IN LEARNING MATHEMATICS AT V GRADE STUDENTS OF SDN GUGUS III SANDUBAYA DISTRICT IN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Irma Hartinah[(1)], Moh. Irawan Zain[(2)], Abdul Kadir Jaelani[(3)]

1) Students of Elementary School Teacher Education Study Program, FKIP, Mataram University, Mataram 2,3) Elementary School Teacher Education Lecturer, FKIP, Mataram University, Mataram

ABSTRACT

This research was aimed to know the correlation between teachers' professionalism with students' achievement in learning mathematics at V grade students of SDN Gugus III Sandubaya District in academic year 2017/2018. This research was based on the problem that teachers' professionalism was related to students' achievement in learning mathematics. This research was a correlation research. The sample of this research was 90 students chosen by using purposive sampling that is by taking certain consideration. The techniques of collecting the data used in this research were questionnaire and documentation. The data obtained, processed by using correlation analysis technique Product Moment. The research result showed that the teachers' professionalism average score was 17 (very good). While, the students' achievement in learning mathematics average score was 79 (good). There was a positive and significant relationship between teachers' professionalism and students' achievement in learning mathematics showed by correlation coefficient (r) between teachers' professionalism and students' achievement in learning mathematics variable was 0,364 at significant level % with $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,364 > 0,207). According to the testing criteria showed that the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (Ho) was rejected. It can be concluded that the teachers' professionalism has a correlation with students' achievement in learning mathematics at V grade students of SDN Gugus III Sandubaya District Academic Year 2017/2018.

Keywords : Teachers' Professionalism, Students' Achievement In Learning Mathematics.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menyatakan "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah". Guru memiliki peran yang sangat penting terhadap prestasi belajar peserta didik. Kemampuan dan keterampilan guru akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. .

. Dalam meraih pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga profesionalisme guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Seorang guru dikatakan profesional apabila dalam pelaksanaan tugas mengajar memiliki kompetensi sesuai dengan standar ideal yang telah ditetapkan. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10 Kompetensi guru ada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Masalah yang ditemukan peneliti adalah minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya. Sehingga hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa yang tidak maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai rapor yang diterima siswa pada tiap semester. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Teori pembelajaran matematika ditingkat Sekolah Dasar diungkapkan Heruman (2014: 4) bahwa proses pembelajaran matematika diharapkan adanya *reinvention* (penemuan kembali) secara informal dalam pembelajaran di kelas dan harus menampakkan adanya keterkaitan antar konsep. Hal ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan pembelajaran akan membuat kegiatan belajar lebih menarik, lebih bermanfaat, dan lebih menantang, sehingga konsep dan prosedur matematika akan lebih mudah dipahami dan akan lebih tahan lama diingat oleh siswa. Pembelajaran matematika yang berkualitas tentunya membutuhkan guru yang profesional dalam semua aspek, baik keilmuan maupun sikap dan perilaku. Oleh karena itu keberadaan guru yang profesional sangat diperlukan.

. Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Eko Romandianto (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar pkn siswa.Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian korelasional yang berjudul "Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya

Tahun Pelajaran 2017/2018". Adapun cara penyelesaiannya adalah penyusunan instrument, memberikan instrument berupa angket untuk memperoleh data profesionalisme guru, mengambil data nilai rapor matematika siswa kelas V semester 1, menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari responden. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. KAJIAN PUSTKA DAN HIPOTESIS

Kajian teori dalam penelitian ini adalah:

1. Teori Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari isitilah *professional* yang dasar katanya adalah *profession* (profesi). Menurut Ahmad (Mudlofir, 2013: 6) memberikan pengertian profesionalisme sebagai paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional. Jadi dapat disimpulkan profesionalisme guru adalah orang yang memiliki komitmen, tanggung jawab untuk membimbing serta membina siswa di sekolah atau di luar sekolah dengan keahlian khusus dalam bidang keguruan.. Dengan demikian guru mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan kemampuan maksimal. Guru juga harus memiliki kompetensi untuk menjadi guru profesional. Dalam penelitian ini profesionalisme mengacu pada empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

2. Teori Prestasi Belajar

Menurut Rusyan (2000: 65) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang siswa setelah ia melakukan kegiatan belajar mengajar tertentu atau setelah ia menerima pengajaran dari seorang guru pada suatu saat.

Dengan demikian dapat dipahami prestasi belajar adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai atau skor. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar siswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat caturwulan dan sering disebut dengan istilah ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

3. Teori Matematika

Menurut Depdiknas 2001 (Susanto, 2013: 184) Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti "belajar atau hal yang dipelajari," sedangkan dalam bahasa Belanda matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.Jadi

salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa sebagai alat pemecahan masalah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. **Hipotesi Nol (H_0)**: Tidak ada hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. **Hipotesis Alternatif (H_a)**: Ada hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2018. Adapun tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu di 5 (lima) SDN gugus III Kecamatan Sandubaya yaitu SDN 32 Cakranegara terletak di Jl. Brawijaya No. 3 Cakranegara, SDN 37 Cakranegara terletak di Jl. Pancor Babakan Timur , SDN 28 Cakranegara terletak di Jl. Lalu Mesir No.8 Turida, SDN 8 Cakranegara terletak di Jl. Ali Napiah No.4 Babakan dan SDN 44 Cakranegara terletak di Jl. AMD No.16 Turida. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 313 orang siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 90 orang siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan data prestasi belajar matematika siswa. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Jadi instrument yang digunakan yaitu lembar angket dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala guttman. Banyak pernyataan dalam angket yaitu berjumlah 20 item pernyataan.

Adapun uji instrumen penelitian ini yang digunakan untuk menguji kelayakan isntrumen untuk mengukur hasil belajar matematika siswa, yaitu:

Uji instrumen dilakukan dengan:

1. Uji Validitas dan reliablitas

   Dilakukan dengan uji kontruks atau *eskpert judgment* di dua dosen ahli yaitu Heri Hadi Saputra M.Pd dan Khairunissa M.Pd. Setelah itu peneliti melakukan uji lapangan dengan jumlah sampel 60 orang siswa. Sehingga didapatkan 20 item yang valid dan reliabel dari 24 item.

   Teknik analisis data dilakukan dengan:

1. Uji normalitas data

   $\chi^2 = \sum_{i-1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$ (*Chi Kuadrat*)

2. Uji homogenitas sampel

   F = $\frac{varianterbesar}{varianterkecil}$ (uji *Varians*)

3. Uji hipotesis

   $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ (Korelasi *Product Moment*)

4. Uji signifikansi

   t hitung = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

5. Koefisien Determinasi

   KP = r^2 x 100%

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil profesionalisme guru dan prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Profesionalisme Guru

Skor Angket (X)	Frekuensi (banyak siswa)	Kategori
17-20	56	Sangat Baik
13-16	34	Baik
9-12	0	Cukup Baik
5-8	0	Kurang Baik
0-4	0	Sangat Kurang Baik
∑X= 1519	N= 90	
Rata-rata	16,87= 17	**Sangat Baik**

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata berdasarkan hasil angket yaitu 16,87 kemudian dibulatkan menjadi 17 (sangat baik). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru yang mengajar di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya sudah sangat baik. Setelah melakukan analisis data tentang profesionalisme guru secara keseluruhan, selanjutnya peneliti melakukan analisis persentase perolehan pada empat kompetensi dalam profesionalisme guru tersebut. Sehingga diperoleh data seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Angket Profesionalisme Guru (Kompetensi Pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial)

Jumlah Siswa	Kompetensi Guru	Rata-rata	Persentase	Kategori
90	Pedagogik	5,3	88,33%	Baik
	Profesional	3,84	76,8%	Baik
	Kepribadian	4,36	87,2%	Baik
	Sosial	3,36	84%	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kompetensi pedagogik memperoleh skor keseluruhan 477 dengan rata-rata 5,3 sehingga diperoleh persentase 88,33%, kompetensi profesional memperoleh skor keseluruhan 346 dengan rata-rata 3,84 sehingga diperoleh persentase 76,8%, kompetensi kepribadian memperoleh skor keseluruhan 393 dengan rata-rata 4,36 sehingga diperoleh persentase 87,2% dan kompetensi sosial memperoleh skor keseluruhan 303 dengan rata-rata 3,36 sehingga diperoleh persentase sebanyak 84%.

Data dari Tabel 4.2 kemudian diubah menjadi diagram seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

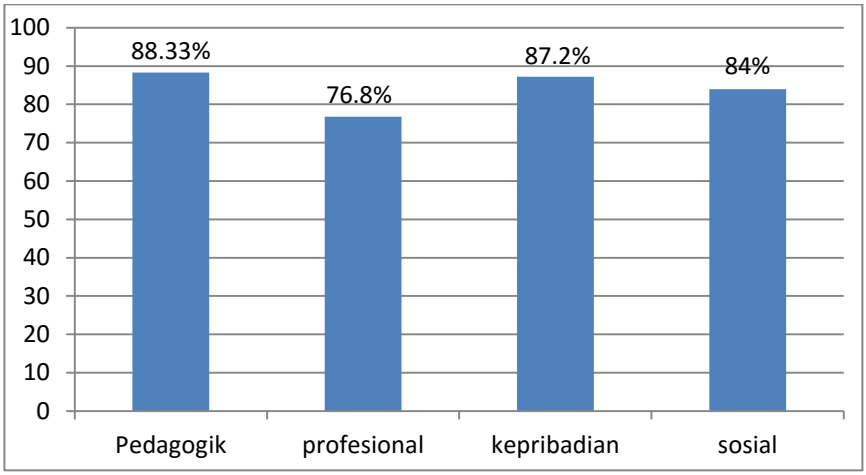

Gambar 4.1 Diagram Persentase Perolehan Kompetensi Guru

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi diperoleh kompetensi pedagogik sebanyak 88,33% dan persentase terendah diperoleh kompetensi profesional sebanyak 76,8%.

Hasil analisis data prestasi belajar matematika siswa yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh data seperti yang terihat di bawah ini.

Tabel 4.2 Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya

Kelas Interval	Frekuensi (banyak siswa)
88-90	10
85-87	9
82-84	11
79-81	21
76-78	12
73-75	14
70-72	13
Jumlah	90
Total Skor	7124
Rata-rata	79,15 = 79

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya yaitu 79. Hal ini dapat dikatakan prestasi belajar matematika siswa kelas V sudah baik.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Matematika Siswa

Variabel	X^2 hitung	X^2 tabel	Kesimpulan
X	-134.742	12,592	Terdistribusi normal
Y	-152.828	12,592	Terdistribusi normal

Hasil tersebut menujukkan data profesionalisme guru dan prestasi belajar matematika siswa terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

F hitung	F Tabel	Kesimpulan
3,2282	3,95	Homogen

Dari perhitungan didapatkan F hitung < F tabel dengan dk pembilang = jumlah variabel – 1 = 2-1 = 1 dan dk penyebut = n – dk pembilang = 90 – 1= 89 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh F tabel = 3,95. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa data homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

N	r hitung	r tabel
90	0,364	0,207

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil r hitung = 0,364 (kategori rendah) yaitu lebih besar dari r tabel = 0,207 dengan N= 90 pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi "Ada Hubungan Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018" **diterima**.

4. Hasil Uji Signifikansi

Tabel 4.6 Hasil Uji (Signifikansi)

N	t hitung	t tabel
90	3,66612	1,665

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil t hitung = 3,66612 yaitu lebih besar dari t tabel = 1,665 (interpolasi) dengan N = 90, dk= n-2 = 90-2 = 88 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tentang "Hubungan Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018" **signifikan.**

5. Koefisien Determinasi

Dalam menghitung koefisien determinasi digunakan rumus KP = r^2x 100%. Jadi $0{,}36^2$ x 100% = 0,13 x 100% = 13%. Sehingga diperoleh variabel X mempunyai kontribusi sebesar 13% terhadap variabel Y.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada hasil dan pembahasan penelitian tentang profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V di SDN Gugus III Kecamatan Sandubaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagi guru diharapkan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. (2) bagi siswa dapat meminta guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode yang bervariasi dan kreatif. (3) Bagi pengembangan ilmu pendidikan, dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga meningkatkan prestasi belajar

siswa. (4) bagi peneliti dapat dijadikan sebagai bekal untuk terus belajar dan mampu menerapkan profesionalisme guru dengan baik. (5) Bagi peneliti lain, dapat mengadakan penelitian yang lebih luas tentang professionalism guru dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar. 2014. *Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta.

Anonim. 2005. *Undang- Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Djamarah, Syaiffiul Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Dimyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Imas, Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena
.

Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Romandianto, Eko. 2013. *Hubungan Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII C di SMPN 1 Pulung tahun ajaran 2012/2013*. Universitas Muhamadiyah Ponorogo.

Runtukahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rusyan, Tabrani. 2000. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:. PT.Remaja Rosda Karya.

Sakinah, Musniyati. 2017. *Hubungan Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sani, Riduwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Satori, Djam'an. 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danTindakan*. Bandung: Refika Adimata.

Susanto, Ahmad. 2013.*Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovarif-Progresif*. Jakarta: PT Kencana.

Mukhtar. 2012. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Alam Tara Institute.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogjakarta: Pustaka Belajar.